

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Kelas 5 Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Pertanyaan yang ingin dijawab melalui penelitian ini adalah Bagaimana manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dan apa faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Kelas 5 Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggali data dari informan dalam bentuk deskriptif kualitatif yang terkait dengan judul dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek penelitian adalah kepala sekolah, guru tahfidz dan peserta didik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'annya yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan terdiri dari penentuan tujuan, metode atau cara yang ditempuh dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Menentukan materi pembelajaran dan menentukan sistem penilaian pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Kemudian lanjut ke pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode tikkor terkhusus untuk kelas 3 sampai kelas 6, adapun untuk kelas 1 dan 2 juga menggunakan metode tikkor hanya saja lebih ditekankan ke metode Bin Baz. Media yang digunakan di Salafiyah Ula ini sendiri ialah media cetak dan media elektronik seperti kitab Al-Qur'an dan terjemahnya. Dan terakhir adalah evaluasi pembelajaran, evaluasi formal tidak ada, tetapi lebih ditekankan secara praktis dan lisan yang dilakukan setiap harinya dengan menggunakan buku kontrol tahfidz Al-Qur'an atau istilah lainnya adalah mautaba'ah.

Faktor pendukung manajemen pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Kelas 5 Salafiyah Ula Putra Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta yang paling utama adalah kemauan anak yang sangat kuat dan anak tidak merasa terpaksa, motivasi atau dorongan dari orang tua, dan dorongan dari diri anak itu sendiri karena ingin membahagiakan orang tua. Dan faktor penghambatnya adalah dunia anak ataupun fitrah anak yang senang bercanda, yang kadang mengganggu temannya yang sedang belajar atau menghafal Al-Qur'an.

***Kata Kunci : Manajemen, Tahfidz Al-Qur'an, evaluasi pembelajaran***

## ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of tahfidzul Qur'an learning management in Islamic Center Class 5 Salafiyah Ula Putra Bin Baz Yogyakarta. The question to be answered through this research is how is the management of tahfidz Al-Qur'an learning and what are the supporting and inhibiting factors in the management of learning tahfidz Al-Qur'an in Class 5 Salafiyah Ula Putra Islamic Center Bin Baz Yogyakarta. This study uses a type of field research by extracting data from informants in the form of qualitative descriptive related to the title by using data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. The research subjects were the principal, tahfidz teachers and students.

The results of this study indicate that the management of tahfidz Al-Qur'an learning consists of planning, implementing, monitoring, and evaluating learning. Planning consists of goals, methods or methods achieved in learning tahfidz Al-Qur'an. Determine learning materials and determine the learning system carried out in schools. Then continue the implementation of learning using the tikror method, especially for grades 3 to 6, while for grades 1 and 2 also using the tikror method, only more emphasis is placed on the Bin Baz method. The media used in Salafiyah Ula itself are print media and electronic media such as the Qur'an and its translation. And lastly is the evaluation of learning, there is no formal evaluation, but it is more emphasized practically and verbally which is carried out every day using the Al-Qur'an tahfidz control book or another term is mautaba'ah.

The supporting factors for the management of tahfidz Al-Qur'an learning in Class 5 Salafiyah Ula Putra Islamic Center Bin Baz Yogyakarta, the main thing is the child's very strong will and the child does not feel forced, motivation from parents, and encouragement from the child himself because he wants to make parents happy. And the inhibiting factor is the world of children or the nature of children who like to joke, which sometimes disturbs their friends who are studying or memorizing the Qur'an.

***Keywords: Management, Tahfidz Al-Qur'an, Learning Evaluation***